



# ASOSIASI DOSEN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN ( A D P K )

Sekretariat: Gedung STKIP Kusuma Negara Jl. Raya Bogor Km 24 Cijantung Jakarta Timur 13770  
CP. 08129959122, 08164852814, e-mail : adpk.180815@gmail.com

---

---

## LAPORAN KEGIATAN BERSAMA ASOSIASI DOSEN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (ADPK) DAN KOMISI PEMBERANTASAN KORUUPSI (KPK) DALAM PENGINTEGRASIAN MATERI ANTI KORUPSI DENGAN MATA KULIAH PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

---

### **I. Pendahuluan :**

Berdasarkan :

1. Hasil koordinasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan tanggal 18 Agustus 2017 dan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor B/4964/DKM.00.02.14/08/2017 tentang pengintegrasian materi Anti Korupsi ke dalam mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Surat Ketua ADPK Nomor /VIII/2017ADPK tanggal Agustus 2017 tentang permohonan untuk mengikutsertakan para dosen Pancasila dan Kewarganegaraan dalam kegiatan bersama pengintegrasian materi Anti Korupsi dalam mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan .

### **II. Kegiatan yang dilaksanakan :**

1. Kegiatan KPK dan ADPK sebagaimana tertera dalam dasar telah dilaksanakan selama 2 hari tanggal 29 dan 30 Agustus yang diikuti oleh 32 orang anggota ADPK dari perwakilan Dosen Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri dilingkungan Jabodetabek plus perwakilan dari Perguruan Tinggi Pakanbaru dan Poli Tehnik Samarinda Kalimantan Timur.
2. Kegiatan tersebut dilatar-belakangi dengan adanya fenomena :
  - a. Semakin berkembangnya tindak kejahatan Korupsi baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas yang sudah meluas ke daerah - daerah bahkan sampai dengan tingkat desa bersifat sangat komplek
  - b. Korupsi adalah kejahatan yang luar biasa:
    - 1) Berpotensi dilakukan oleh setiap orang
    - 2) Random target/victim
    - 3) Kerugian besar dan meluas .
    - 4) Terorganisasi atau oleh organisasi
    - 5) Bersifat lintas Negara .
3. Mengingat tindak kejahatan korupsi tersebut mempunyai dampak yang merusak meliputi hampir sendi kehidupan apabila tidak segera diwaspadai akan membahayakan persatuan dan kesatuan serta tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan rakyat.  
Penyebab yang paling mendasar Tidak Pidana korupsi adalah karena adanya niat dan kesempatan untuk melakukan Korupsi.
4. Perguruan Tinggi sebagai wahana untuk menyiapkan para ilmuwan calon Pemimpin penerima estafet pembangunan diharapkan mampu menanamkan moral Anti Korupsi melalui perkuliahan yang dilaksanakan dengan :

- a. Membangun budaya menanamkan nilai-nilai Anti Korupsi di kalangan mahasiswa dalam rangka mewujudkan ilmuwan Indonesia yang berakarakter bersih korupsi
  - b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang korupsi dan pemberantasan serta pencegahannya
  - c. Menyiapkan mahasiswa sebagai agent perubahan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang bersih dan bebas dari korupsi .
5. **Pengintegrasian materi Anti Korupsi dimaksud meliputi :**
- a. **Apanya**, materi pendidikan Anti Korupsi perlu dikenalkan dan dipahami, maka pada kesempatan itu telah diberikan penjelasan tentang Pendidikan Anti Korupsi oleh Bapak Ganjar Gandjar Laksmana Bonaprapta Anggota Bidang Studi Hukum Pidana Membangun Budaya Anti-Korupsi Fakultas Hukum Universitas Indonesia, diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi pembelajaran.
  - b. **Kapan** materi ini disampaikan , sesuai dengan Undang-undang nomor 12 tahun 2012 materi Anti Korupsi tidak merupakan Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU), sesuai dengan kewenangan hak otonomi kampus yang dimiliki lembaga Perguruan Tinggi, materi Anti Korupsi diberikan disesuaikan dengan situasi dan kondisi Perguruan Tinggi yang bersangkutan diantaranya :
    - 1) Disampaikan melalui Perkuliahan penuh sebanyak 2 SKS ( ada beberapa )
    - 2) Diintegrasikan materi Pendidikan Anti Korupsi kedalam perkuliahan mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan.
    - 3) Pada masa orientasi mahasiswa sebagai dasar pembentukan karakter Anti Korupsi
    - 4) Pengulangan dan penekanan menjelang ujian akhir pasca perkuliahan sebagai salah satu syarat kelulusan yang bersangkutan .
  - c. **Bagaimana** metode yang digunakan sesuai yang telah dicantumkan dalam buku panduan pembelajaran Anti Korupsi di Perguruan Tinggi dai Kementerian Ristek dan Perguruan Tinggi diantaranya :
    - 1) Kuliah umum
    - 2) Study kasus.
    - 3) Diskusi kasus
    - 4) Scenario perbaikan system
    - 5) Analisa film
    - 6) Pembuatan Protipe Anti Korupsi
    - 7) Kuliah kerja nyata
    - 8) Kuliah lapangan, simulasi, game dsb .
  - d. **Siapa** yang menyampaikan materi adalah dosen yang memenuhi kriteria Nilai Dasar Anti-Korupsi : Jujur, Peduli, Mandiri, Disiplin, Tanggung jawab, Kerja keras, Sederhana, Berani Adil dan mampu menjadi tauladan bagi lingkungannya
6. Kegiatan hasil Work Shop secara bertahap akan dilanjutkan perumusan untuk menyusun suatu pola pengintegrasian materi Pendidikan Anti Korupsi dimaksud yang dilakukan secara terpadu antara KPK dengan ADPK serta beberapa unsur lainnya, sehingga dapat dijadikan panduan bagi setiap Perguruan Tinggi baik berupa RPS, maupun buku panduannya.

### III. Saran dan Penutup :

#### 1. Saran :

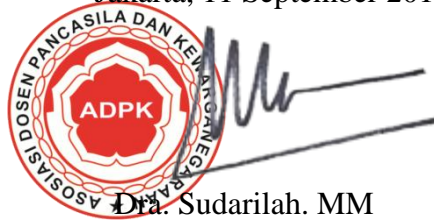
- a. Hendaknya Work Shop segera ditindak lanjuti sehingga hasil perumusan maupun panduan pengintegrasian dapat dijadikan acuan bagi setiap Perguruan Tinggi
- b. Karena kegiatan tersebut merupakan keterpaduan antara KPK dan ADPK maka sambil menunggu hasil panduan sebagaimana tersebut diatas agar dapat diciptakan sinergi

diantara dosen Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya di kalangan Perguruan Tinggi peserta work Shop dapat segera menyesuaikan diri dan mensinergikan dalam menyampaikan materi Anti Korupsi,

2. **Penutup**, demikian laporan kami sampaikan, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan pembelajaran terutama mata kuliah Pancasila, Kewarganegaraan dan Pendidikan Anti Korupsi dalam rangka pembentukan dan pembinaan karakter Manusia Indonesia yang Berwawasan kebangsaan, Berani, Jujur dan Besih dari Korupsi.

Wassalam mualaikum Warochmatullah hi wabarokhatuh

Jakarta, 11 September 2017



Dra. Sudarilah. MM